

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi saat ini mengingatkan bahwa betapa pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Melakukan olahraga teratur dan mengonsumsi makanan bergizi, disinyalir bisa meningkatkan imun tubuh yang bisa membuat tubuh kebal dari virus dan berbagai penyakit. Olahraga selain untuk menjaga kebugaran tubuh juga memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta meningkatkan prestasi individu ataupun kelompok untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa

Pada saat pandemi ini, olahraga merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan, contohnya sepak bola. Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim. Masing-masing tim beranggotakan 11 siswa termasuk penjaga gawang. Tujuan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri dari kemasukan. Dan permainan ini dimainkan dalam 2 babak (2x45 menit). Olahraga sepak bola sangat banyak sekali penggemarnya terutama kaum laki-laki. Tidak melihat umur, dari anak-anak sampai orang tua menyukai olah raga ini. Cara memainkannya pun tergolong mudah. Tetapi perlu teknik dasar untuk mencapai level permainan yang bagus.

Salah satu teknik dasar sepak bola yang harus kuasai untuk bermain sepak bola dengan bagus adalah *passing* (menendang). *Passing* yang benar dan baik

sangat berpengaruh terhadap permainan tim. Karena permainan sepak bola merupakan permainan kelompok, jadi setiap pemain dituntut untuk mempunyai *passing* yang benar dan baik guna mempermudah aliran bola antar pemain untuk membongkar pertahanan lawan. Sebut saja contohnya FC Barcelona tim sepak bola yang bermain di Liga Spanyol. Dengan gaya bermain *tiki-taka* (umpan-umpan pendek), para pemain klub tersebut memperagakan *passing* pendek yang sangat baik. Wajar apabila klub tersebut sering menguasai jalannya pertandingan karena melakukan *passing* dengan benar dan baik. Di Indonesia juga banyak pemain-pemain dengan kualitas *passing* yang baik.

Permainan sepak bola, Indonesia masih kalah jauh dengan Eropa, Amerika, bahkan dari Afrika. Memang banyak faktor yang memperlambat kemajuan sepak bola di negara ini. Mulai dari fasilitas olahraga, dukungan pemerintah, target ke depan kurang jelas, dan kurangnya pembinaan usia dini. Kurangnya pembinaan usia dini merupakan faktor yang sangat krusial. Pada hakikatnya, ada banyak anak-anak di Indonesia ini yang menyukai olahraga sepak bola. Hal itu bias dilihat dari banyaknya sekolah sepak bola yang tersebar di seluruh penjuru negeri. Bahkan banyak sekolah sepak bola itu yang mempunyai siswa mencapai puluhan bahkan ratusan orang. Itu merupakan salah satu tanda bahwa antusiasme masyarakat Indonesia terutama anak-anak terhadap sepak bola masih tinggi.

Keterampilan gerak dasar dapat dimiliki serta dikuasai pemain secara maksimal melalui latihan-latihan yang di program dan direncanakan dengan baik serta didukung dengan pertandingan-pertandingan yang terencana. Untuk itu, pada pembinaan usia dini para pelatih dituntut untuk meningkatkan kreatifitas dan

inovasi dalam membuat program latihan yang memudahkan para siswa dalam menangkap dan memahami teknik dasar *passing* ini sehingga dapat melakukan program latihan dengan baik. “Dalam memberikan latihan fisik dan keterampilan gerak dasar agar dapat lebih mudah dipahami dan dikuasai oleh pemain, maka pemberian latihan ini harus diberikan sejak usia dini (Ibtidayah et al., 2012, p. 34)”(Bambang Triaji Asnoto, Firmansyah Dlis, Sri Nuraini , 2020) Ada banyak sekali metode atau cara melatih yang bisa digunakan pada saat ini. Tetapi, pelatih harus mempunyai alat yang bisa memudahkan didalam pengembangan latihan teknik *passing* ini. Pemain-pemain sepak bola diharuskan untuk memiliki teknik dasar yang baik dan benar.

Pembinaan sepak bola pada usia sekolah dasar sangatlah penting untuk mempelajari teknik-teknik dasar sepak bola yang baik dan benar dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Pembinaan sepak bola pada usia sekolah dasar bisa dilakukan di sekolah sepak bola maupun di klub sepak bola. Untuk anak yang baru mengenal sepak bola atau baru mempelajari tentang sepak bola bisa masuk ke sekolah sepak bola. Dan untuk anak yang ingin mengasah atau mendalami olahraga sepak bola bisa masuk ke klub sepak bola.

Hasil literature yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bambang Triaji Asnoto, Firmansyah Dlis, Sri Nuraini yang berjudul Model Variasi Latihan Teknik Dasar *Passing* Sepak bola Putra Usia Kelas Tinggi Pada Sekolah Dasar, penelitian ini terfokus untuk siswa sekolah dasar tingkat tinggi atau usia 10-12 tahun, menggunakan metode permainan berpasangan atau kelompok, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, uji efektifitas model menggunakan tes penilaian teknik dasar *passing* sepak bola dengan melihat

peningkatan hasil teknik dasar *passing* sebelum dan setelah diterapkan model variasi latihan. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Pujianto, Ari Sutisyana, Arwin, Yahya Eko Nopiyanto yang berjudul Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Berbasis Sasaran Teman, penelitian ini terfokus untuk mahasiswa, menggunakan metode sasaran teman, instrumen yang di gunakan adalah angket, uji efektifitas model menggunakan peningkatan hasil teknik dasar *passing* sebelum dan setelah diterapkan model latihan. Penelitian yang dilakukan oleh Hamid Ngolo, Mukhlis Nur Abdul, Gani Ohoirat, yang berjudul Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Permainan Sepak Bola Di SMP Negeri 7 Wasilei Halmahera Timur. Penelitian ini terfokus pada model pembelajaran *passing* untuk siswa SMP, menggunakan metode model pembelajaran *passing*, instrumen yang digunakan dalam pengembangan model pembelajaran *passing* dalam permainan sepak bola adalah dengan menggunakan kuesioner untuk analisis kebutuhan, ahli guru penjas, uji coba (kelompok kecil) dan uji lapangan (kelompok besar). Untuk mengolah data teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dan deskriptif berupa persentase.

Permainan merupakan aktivitas fisik yang memberikan kesenangan juga pembelajaran. Permainan yang dilakukan sebaiknya tidak monoton agar siswa tidak cepat merasa bosan. Dalam permainan, siswa akan lebih mudah menerima dan menangkap program latihan yang diberikan dan diharapkan bisa meningkatkan keterampilan teknik *passing*. Permainan yang dilakukan juga berdasarkan kemampuan dan karakteristik siswa agar pencapaiannya sesuai dengan tujuan meningkatkan teknik *passing* yang diharapkan. Adapun untuk mencapai kemampuan teknik *passing* yang baik dan benar pada permainan sepak

bola siswa juga memerlukan kekuatan fisik yang baik. Maka menurut peneliti perlu adanya suatu pengembangan model latihan teknik *passing* berbasis permainan sepak bola guna meningkatkan teknik *passing* untuk usia 10-12 tahun.

B. Fokus Penelitian

Pada uraian permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini maka fokus masalah yang diangkat oleh peneliti adalah Model Latihan *Passing* Sepak Bola Berbasis Permainan untuk anak usia (10-12 tahun).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Model Latihan *Passing* Sepak Bola Berbasis Permainan untuk anak usia (10-12 tahun).
2. Apakah Model Latihan *Passing* Sepak Bola Berbasis Permainan efektif untuk meningkatkan *Passing* Sepak Bola untuk anak usia (10 - 12 tahun).

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun 2 (dua) Kegunaan hasil penelitian ini yang berjudul Model Latihan *Passing* Sepak Bola Berbasis Permainan untuk anak usia (10-12 tahun) sebagai berikut :

1. **Kegunaan Teoretis** : Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam latihan terutama pada program latihan *Passing* Sepak Bola. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Model Latihan *Passing* Sepak Bola Berbasis Permainan untuk anak usia (10-12 tahun). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

literatur dan program latihan untuk meningkatkan *Passing* Sepak Bola untuk anak usia (10-12 tahun).

2. Kegunaan Praktis :

a) Bagi siswa Sekolah Sepak Bola:

- 1) Memberikan Suasana baru dalam proses latihan sehingga siswa siswa sekolah sepak bola merasakan kenyamanan, keamanan dan kesenangan dalam latihan *passing* sepak bola.
- 2) Siswa sekolah sepak bola mudah menyerap materi latihan *passing* sepak bola.
- 3) Siswa sekolah sepak bola akan lebih termotivasi dalam latihan *passing* sepak bola karena model latihan yang bervariasi.

b) Bagi Pelatih :

- 1) Mengoptimalkan proses latihan sepak bola khususnya materi *passing* dan memberikan inspirasi untuk lebih kreatif dalam menggunakan media latihan.
- 2) Memperluas pengetahuan dalam metode melatih khususnya pada materi *passing* sepak bola.
- 3) Membantu pelatih dalam menyajikan materi dengan baik dan lancar.

c) Bagi Sekolah Sepak Bola :

Memberikan wacana dalam upaya meningkatkan mutu latihan dan hasil latihan khususnya untuk anak pada *passing* sepak bola.